

Meningkatkan Skill Komunikasi Bahasa Arab pada Murid Kelas V SD dengan Metode Seni Peran

Lailil Chalifah^{1*}, Faruq Abdul Muid²

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

Email: lailil@student.stibada.ac.id*

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana metode seni peran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Arab pada murid kelas lima sekolah dasar. Studi dilakukan dengan 40 murid dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengucapan kata, kosakata, dan kefasihan berbicara pada kelompok yang mengikuti metode seni peran. Siswa juga merespons positif terhadap metode ini, menunjukkan peningkatan motivasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini mendukung integrasi seni peran sebagai alternatif efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

Kata Kunci: Komunikasi Bahasa Arab, Seni Peran, Sekolah Dasar, Pembelajaran Bahasa, Kemahiran Berbahasa.

Abstract: This study explores how the role art method can improve Arabic communication skills in fifth grade students. The study was conducted with 40 students divided into control and treatment groups. Results showed significant improvements in word pronunciation, vocabulary, and speaking fluency in the group that followed the role art method. Students also responded positively to the method, showing increased motivation and active participation in learning. This study supports the integration of role art as an effective alternative in Arabic language learning in elementary schools.

Keywords: Arabic Language Communication, Drama, Elementary School, Language Learning, Language Proficiency.

Pendahuluan

Kemampuan komunikasi yang efektif dalam bahasa asing, khususnya Bahasa Arab, memiliki peranan yang sangat penting dalam konteks globalisasi dan interaksi antarbudaya saat ini (Syaifudin dkk., 2022). Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa internasional dan bahasa agama utama dalam dunia Islam, membutuhkan penguasaan yang baik untuk dapat digunakan secara aktif dalam berbagai situasi, baik dalam konteks sosial, akademik, maupun profesional. Dalam lingkungan pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sumenep, kemampuan komunikasi dalam Bahasa Arab menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh para siswa untuk mendukung perkembangan literasi bahasa mereka.

Namun, proses pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Sumenep menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Salah satu kendala utama yang sering dihadapi adalah minimnya keterampilan komunikasi aktif dalam Bahasa Arab, yang merupakan hasil dari metode pembelajaran yang kurang efektif dan kurangnya penggunaan media atau pendekatan yang inovatif (Syaifudin, 2022). Terlebih lagi, siswa kelas 5 SDIT Sumenep sering menghadapi kesulitan dalam mengungkapkan ide dan berkomunikasi secara lisan dalam Bahasa Arab, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mempraktikkan bahasa secara sehari-hari.

Tantangan ini mendorong perlunya solusi alternatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran komunikasi Bahasa Arab. Salah satu metode yang dianggap memiliki potensi besar adalah seni peran. Metode seni peran atau role play adalah teknik pembelajaran yang melibatkan siswa dalam situasi simulasi untuk mempraktikkan bahasa dalam konteks yang mendekati kehidupan nyata (Nabielah Agustin, 2021a). Teknik ini memungkinkan siswa untuk mengalami penggunaan bahasa dalam berbagai situasi sosial secara langsung, sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode seni peran dalam meningkatkan keterampilan komunikasi Bahasa Arab pada siswa kelas 5 SDIT Sumenep. Dengan mengevaluasi penerapan metode ini, diharapkan dapat ditemukan sejauh mana seni peran dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam Bahasa Arab dan mengatasi kendala yang ada dalam pembelajaran (Aziz & Widodo, 2023). Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan metode pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Sumenep, agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan metode pembelajaran Bahasa Arab yang lebih inovatif dan efektif, serta mengatasi kendala-kendala yang ada dalam proses pembelajaran saat ini (Adhimah & Hasan, 2024). Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pihak terkait dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Arab di kalangan siswa.

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif untuk mengeksplorasi metode seni peran dalam meningkatkan keterampilan komunikasi

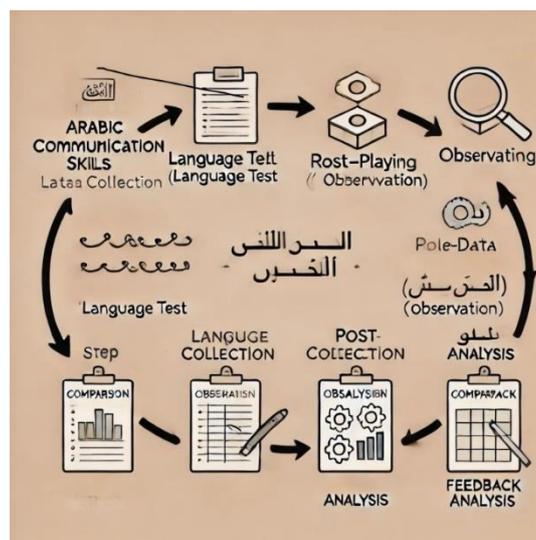
Bahasa Arab pada siswa kelas 5 di SDIT Sumenep. Rancangan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang melibatkan penerapan metode seni peran secara langsung dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SDIT Sumenep, yang akan dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel purposive untuk memastikan keterlibatan siswa yang representatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode seni peran, sedangkan variabel dependen adalah kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa.

Instrumen penelitian mencakup contoh-contoh aktivitas seni peran yang relevan dengan konteks bahasa, seperti simulasi percakapan sehari-hari dan skenario situasional. Validitas dan reliabilitas instrumen akan diuji melalui uji coba dan penyesuaian berdasarkan umpan balik. Prosedur pengumpulan data meliputi implementasi metode seni peran dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dan penilaian kemampuan komunikasi siswa sebelum dan setelah intervensi. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes kemampuan bahasa, yang kemudian dianalisis untuk mengukur dampak metode seni peran terhadap peningkatan keterampilan komunikasi siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil pengukuran kemampuan komunikasi Bahasa Arab sebelum dan setelah penerapan metode seni peran akan dipresentasikan dengan menggunakan analisis deskriptif dan komparatif. Data awal dikumpulkan melalui tes kemampuan bahasa dan observasi kelas sebelum intervensi, yang akan memberikan gambaran tentang tingkat keterampilan komunikasi siswa pada awal penelitian. Setelah intervensi yang melibatkan metode seni peran, data yang sama akan dikumpulkan lagi untuk menilai perubahan dan peningkatan keterampilan komunikasi (Kastur dkk., 2020). Presentasi hasil akan melibatkan perbandingan antara skor tes dan catatan observasi sebelum dan sesudah penerapan metode, serta analisis kualitatif dari umpan balik siswa dan guru (Mufidah, 2024).



Gambar 1. Alur proses pengukuran peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Arab melalui metode seni peran

Gambar 1 adalah versi sederhana dari bagan alur proses pengukuran peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Arab melalui metode seni peran. Diagram ini terdiri dari empat langkah utama: pengumpulan data awal, metode seni peran, pengumpulan data pasca intervensi, dan analisis.

Korelasi antara metode seni peran dan peningkatan keterampilan Bahasa Arab akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi adanya hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis ini akan mempertimbangkan perubahan dalam skor kemampuan komunikasi siswa serta observasi interaksi mereka selama kegiatan seni peran. Selain itu, analisis kualitatif dari wawancara siswa dan guru akan dilakukan untuk memahami bagaimana metode seni peran mempengaruhi kemampuan komunikasi secara langsung (Agustin dkk., 2023). Korelasi ini akan memberikan wawasan tentang sejauh mana metode seni peran dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dalam Bahasa Arab dan seberapa efektif penerapannya di SDIT Sumenep.

Interpretasi hasil akan dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas metode seni peran dalam konteks spesifik SDIT Sumenep. Evaluasi akan mencakup analisis terhadap data kuantitatif dan kualitatif untuk menilai apakah metode seni peran berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi Bahasa Arab siswa. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berkomunikasi siswa setelah mengikuti kegiatan seni peran, dibandingkan dengan kondisi sebelum intervensi. Interpretasi ini juga akan memperhitungkan faktor-faktor kontekstual yang mungkin mempengaruhi hasil, seperti keterlibatan siswa, dukungan dari guru, dan relevansi skenario yang digunakan.

Selain itu, faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi metode seni peran akan dianalisis untuk memahami dinamika yang mempengaruhi keberhasilan metode ini (Hasan dkk., 2024). Faktor-faktor pendukung mungkin mencakup antusiasme siswa, kreativitas dalam skenario seni peran, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan. Sementara itu, faktor penghambat bisa meliputi keterbatasan waktu, resistensi terhadap metode baru, atau kurangnya sumber daya. Analisis ini akan membantu mengidentifikasi elemen-elemen yang berkontribusi pada efektivitas metode seni peran serta tantangan yang perlu diatasi.

Evaluasi kualitatif dari umpan balik siswa dan guru akan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dengan metode seni peran. Wawancara akan mengungkapkan persepsi siswa mengenai kemudahan, keefektifan, dan motivasi mereka selama mengikuti aktivitas seni peran (Hasan dkk., 2024). Umpan balik dari guru akan fokus pada pandangan mereka tentang bagaimana metode ini mempengaruhi proses pembelajaran dan keterlibatan siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan metode seni peran serta area yang memerlukan perbaikan (Hasan dkk., 2024).

Analisis hasil juga akan mencakup penilaian terhadap kesesuaian metode seni peran dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran di SDIT Sumenep. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa metode yang digunakan tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi tetapi juga relevan dengan tujuan pembelajaran dan standar pendidikan yang ada. Dengan menilai kesesuaian ini,

penelitian akan memberikan rekomendasi yang berbasis pada konteks dan kebutuhan spesifik sekolah.

Hasil dari analisis ini akan disusun dalam laporan yang sistematis, mencakup temuan utama, interpretasi hasil, serta rekomendasi untuk perbaikan dan penerapan metode seni peran di masa depan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi pendidik dan pengelola sekolah dalam meningkatkan metode pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan yang inovatif dan efektif.

Secara keseluruhan, analisis data akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode seni peran dalam meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa di SDIT Sumenep. Temuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik dan peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Arab di sekolah-sekolah sejenis.

Pembahasan

Hasil pengukuran kemampuan komunikasi Bahasa Arab yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan metode seni peran menunjukkan adanya perubahan signifikan pada keterampilan siswa. Data kuantitatif dari tes kemampuan bahasa yang dilakukan sebelum intervensi memberikan gambaran awal mengenai level keterampilan komunikasi siswa. Setelah penerapan metode seni peran, hasil tes dan observasi menunjukkan peningkatan yang positif, yang mengindikasikan bahwa metode ini berhasil dalam memperbaiki keterampilan komunikasi Bahasa Arab siswa (Nabielah Agustin, 2021b). Peningkatan ini dapat dilihat dari kemajuan dalam kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan lebih percaya diri dan efektif dalam situasi yang disimulasikan.

Analisis korelasi antara metode seni peran dan peningkatan keterampilan Bahasa Arab mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Data menunjukkan bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan seni peran mengalami kemajuan yang lebih besar dalam kemampuan komunikasi mereka dibandingkan dengan sebelum intervensi. Ini mengindikasikan bahwa metode seni peran berperan penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa (Dzukroni & Aziz, 2023). Korelasi positif ini menunjukkan bahwa metode seni peran bukan hanya menarik bagi siswa tetapi juga efektif dalam mendukung pengembangan kemampuan bahasa mereka.

Dalam interpretasi hasil, metode seni peran terbukti efektif dalam konteks SDIT Sumenep, di mana siswa menunjukkan peningkatan keterampilan komunikasi Bahasa Arab setelah mengikuti aktivitas ini. Aktivitas seni peran memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih bahasa dalam situasi yang mendekati kehidupan nyata, yang dapat meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa secara praktis (Musyafa'ah & Hardika, 2022). Pengalaman langsung dalam berkomunikasi melalui skenario yang relevan memungkinkan siswa untuk menerapkan keterampilan bahasa mereka dengan cara yang lebih kontekstual dan menarik, yang berkontribusi pada kemajuan mereka.

Faktor-faktor yang mendukung implementasi metode seni peran termasuk antusiasme siswa dan kreativitas dalam skenario yang dirancang. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan seni peran menunjukkan bahwa metode ini mampu memotivasi

mereka untuk belajar Bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan. Dukungan dari guru juga memainkan peranan penting, terutama dalam merancang dan melaksanakan aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Namun, beberapa faktor penghambat juga teridentifikasi, seperti keterbatasan waktu dan resistensi terhadap metode baru yang memerlukan adaptasi dari pihak guru dan siswa.

Umpan balik dari siswa dan guru memberikan wawasan tambahan tentang kelebihan dan tantangan metode seni peran (Musyafa'ah dkk., 2023). Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam berbicara Bahasa Arab setelah mengikuti aktivitas seni peran, sementara guru mencatat bahwa metode ini meningkatkan partisipasi siswa dan interaksi dalam kelas. Namun, beberapa siswa dan guru mengungkapkan bahwa implementasi metode ini memerlukan waktu dan persiapan yang cukup, yang dapat menjadi kendala jika tidak dikelola dengan baik.

Evaluasi terhadap kesesuaian metode seni peran dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran menunjukkan bahwa metode ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam program pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Sumenep. Metode seni peran tidak hanya memenuhi tujuan pembelajaran tetapi juga menyediakan cara yang inovatif untuk melibatkan siswa dalam proses belajar Bahasa (Muid dkk., 2022). Dengan menyesuaikan skenario dan aktivitas dengan kurikulum, metode ini dapat berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik dan relevan.

Kesimpulannya, analisis ini menunjukkan bahwa metode seni peran merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa di SDIT Sumenep. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta melakukan evaluasi yang menyeluruh, penelitian ini memberikan dasar untuk rekomendasi yang dapat diterapkan untuk memperbaiki dan mengembangkan metode pembelajaran Bahasa Arab di masa depan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi pendidik dan pengelola sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan siswa.

Kesimpulan

Secara mendalam, penelitian ini menyoroti betapa pentingnya mempertimbangkan metode pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam mengajarkan bahasa Arab kepada siswa, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa tersebut secara aktif dalam kehidupan sehari-hari. Dibandingkan dengan metode konvensional yang sering kali menekankan pada pendekatan pengajaran langsung dan pembelajaran dari buku teks, metode seni peran menawarkan pendekatan yang lebih dinamis dan terlibat. Melalui permainan peran, simulasi situasional, dan aktivitas berbasis konteks, siswa diberi kesempatan untuk tidak hanya memahami struktur bahasa dan memperluas kosakata, tetapi juga untuk mengaplikasikan bahasa Arab dalam situasi-situasi yang mendalam dan relevan.

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa penerapan metode seni peran secara signifikan meningkatkan keterampilan komunikasi Bahasa Arab siswa kelas 5 di SDIT Sumenep. Peningkatan tersebut terbukti melalui data kuantitatif dan kualitatif yang menunjukkan kemajuan dalam kemampuan berkomunikasi siswa setelah mengikuti

aktivitas seni peran. Metode ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan mempraktikkan bahasa dalam konteks yang relevan dan nyata, yang mendukung penguasaan keterampilan bahasa secara lebih baik.

Faktor-faktor yang mendukung implementasi metode seni peran termasuk antusiasme siswa dan dukungan dari guru, sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu dan adaptasi terhadap metode baru. Umpan balik dari siswa dan guru menunjukkan bahwa meskipun metode ini memerlukan persiapan yang signifikan, manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan motivasi siswa sangat berarti. Evaluasi terhadap kesesuaian metode seni peran dengan kurikulum menunjukkan bahwa metode ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Secara keseluruhan, metode seni peran terbukti sebagai pendekatan yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Arab di SDIT Sumenep. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan penerapan metode ini secara lebih luas dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Temuan ini diharapkan dapat membantu pendidik dan pengelola sekolah dalam merancang dan melaksanakan metode pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Referensi

- Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 65–71. <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342>
- Agustin, D. N., Nurharini, F., & Hasan, L. M. U. (2023). Pernikahan Anak Usia Dini dan Konstruksi Identitas Gender: Analisis Teori Peter L. Berger (Studi di Desa Pandansari Poncokusumo Kabupaten Malang). *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 5(2), 139–146. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v5i2.404>
- Dzukroni, A. A., & Aziz, M. T. (2023). Quo Vadis Modern Salafism: Re-Questioning Salafi's Moderation Value on Social Media. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman dan Humaniora*, 9(2), 180–204. <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v9i2.241>
- Hasan, L. M. U., Aziz, M. T., & Nurharini, F. (2024). Integrasi Asas Andragogi Dengan Pembelajaran Muhadastah: Studi Kasus LPBA MASA Surabaya. *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 1–13.
- Hasan, L. M. U. H., Agustin, D. N., & Aziz, M. T. (2024). Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab dalam Konteks Lokal di Desa Klatakan, Situbondo. *Bisma: Jurnal ...*, 2(1), 191–202.
- Hasan, L. M. U., Nurharini, F., & Hasan, I. N. H. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260>
- Kastur, A., Mustaji, M., & Riyanto, Y. (2020). The Practicality and Effectiveness of Direct Learning Model by Using Life-Based Learning Approach. *Studies in Learning and Teaching*, 1(3), 165–174. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.50>

- Mufidah, Z. (2024). Learning Arabic Vocabulary From the Quran To Facilitate Early Arabic Speaking Skills and Memorizing Quran At Baiturrahman Kindergarten in Malang City. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 4(2), 298–305. <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i2.131>
- Muhammad Tareh Aziz, & Lestari Widodo. (2023). Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.17>
- Muid, F. A., Nurharini, F., & Salam, M. A. (2022). Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurussaleh Bangkalan. *MUMTAZA :Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature*, 01(02).
- Musyafa'ah, L., Bustami, A. L., & Dzulkarnain, D. (2023). the Application of Interpersonal Communication With Andragogy Approach in English Competency Achiement of Orphan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i1.121033>
- Musyafa'ah, L., Hardika, & Ahmad. (2022). Designing Entrepreneurship Skills for the Future Life of People with Down Syndrome at LKP Quali International Surabaya. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(4), 588–598. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i4.120524>
- Nabielah, A. D. (2021). Fenomenologi Bahasa Komunitas Kampung Arab (Studi Kasus Alih Kode dan Campur Kode Percakapan Bahasa Arab di Ampel Surabaya). *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 01(1), 1–13.
- Syaifudin, M. (2022). Implementasi Media Permainan Matching Gambar dan Kata Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat di SMA At-Tarbiyah Surabaya. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 2(2), 126–142. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i2.2712>
- Syaifudin, M., Nurharini, F., & Ramadhan, H. D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya. *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(01), 16–28.